

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DENGAN MULTIMEDIA DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS MATERI JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III SDN TANJUNGSARI TAHUN AJARAN 2015/2016

Anggun Fatma Dewi¹, Suhartono², Moh. Salimi³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Jalan Kepodang 67A Panjer Kebumen
e-mail: anggunfdewi8@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

***Abstract:** The Application of Numbered Heads Together (NHT) Learning Model using Multimedia in Improving Social Science Learning about Jobs for The Third Grade Students of SDN Tanjungsari in The Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve social science learning about jobs through the use of NHT learning model using multimedia for the third grade students of SDN Tanjungsari in the academic year of 2015/2016. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles, each cycle consisted of two meetings, and each meetings consisted of stages were planning, action, observation, and reflection. Subjects of the research were 21 students of the third grade of SDN Tanjungsari. Validity of data in this research was analyzed using triangulation of technique and triangulation of sources. Data were analyzed using quantitative and qualitative descriptive analysis consisting of data reduction, data display, and drawing conclusion. The results of this research show that the use of NHT learning model using multimedia can improve social science learning about jobs for third grade students of SDN Tanjungsari in the academic year of 2015/2016.*

***Keywords:** Numbered Heads Together (NHT), multimedia, social science*

Abstrak: Penerapan Model Pembelajaran *NHT* dengan Multimedia dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Materi Jenis Pekerjaan pada Siswa Kelas III SDN Tanjungsari Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pembelajaran IPS materi jenis pekerjaan melalui penerapan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia pada siswa kelas III SDN Tanjungsari tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN Tanjungsari yang berjumlah 21 siswa. Validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPS materi jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Tanjungsari tahun ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: *Numbered Heads Together (NHT)*, multimedia, IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup suatu bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan output berupa sumber daya manusia yang berkualitas baik pula. Pemerintah khususnya yang menangani bidang pendidikan terus melakukan upaya-upaya perbaikan terhadap sistem pendidikan nasional agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang termuat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Suharjo, 2006: 7).

Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan selama enam tahun bagi siswa usia antara 6-12 tahun. SD sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, ada beberapa mata pelajaran yang diterapkan di SD yang salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan mata pelajaran yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan dasar siswa seperti pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat karena mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Permen-diknas No.

22 Tahun 2006 menjelaskan tujuan pembelajaran IPS di SD yaitu untuk mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial (BSNP, 2006: 175).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan observasi dan wawancara pada hari Jumat, 13 November 2015 terhadap Bapak Mohammad Binyamin, S.Pd. yang merupakan guru kelas III SDN Tanjungsari, diperoleh informasi bahwa masih ada beberapa siswa mendapat nilai hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran IPS materi mata angin. Hal tersebut dibuktikan dari analisis hasil tes ulangan harian yang dilaksanakan oleh 21 siswa dengan 14 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan, diperoleh nilai rata-rata kelas yaitu 61. Siswa yang sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 12 siswa (57,1%) dan yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 9 siswa (42,9%). Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas belum mencapai nilai KKM yang ditentukan guru yaitu 65. Selain itu, aktivitas belajar siswa pun dapat dikatakan masih rendah. Pada proses pembelajaran siswa terlihat kurang antusias belajar terutama pada kegiatan belajar kelompok, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan perintah guru, diam saja, bermain dan berbicara.

Masalah-masalah dalam pembelajaran IPS tersebut disebabkan oleh: (1) pembelajaran yang dilaksanakan dengan model

pembelajaran konvensional yang ditandai dengan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah. Hal tersebut menciptakan kesan bahwa guru lebih dominan dalam proses pembelajaran dan tidak berpusat pada siswa; (2) guru hanya menggunakan media benda konkret berupa kompas yang jumlahnya hanya satu; dan (3) karakter siswa yang beragam, seperti: ada siswa yang senang belajar IPS dan ada yang tidak senang, ada siswa yang mudah menerima materi pembelajaran dan ada yang masih kesulitan, serta ada siswa yang sudah mampu bekerjasama dengan baik dan ada yang belum.

Jika keadaan tersebut terus berlangsung, maka tujuan pembelajaran IPS di SD tidak akan tercapai dengan optimal. Oleh karena itu, peneliti mengadakan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melihat kenyataan yang ada, maka dibutuhkan model pembelajaran yang berfokus pada kegiatan belajar kelompok, salah satunya model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)*. Model pembelajaran *NHT* berorientasi pada kegiatan belajar kelompok, setiap anggota kelompok mendapat nomor kepala berstruktur yang berbeda-beda dan saling bekerjasama mengerjakan tugas. Menurut Shoimin (2014: 108), "Setiap siswa mendapatkan kesempatan sama untuk menunjang timnya guna memperoleh nilai yang maksimal sehingga termotivasi untuk belajar. Dengan demikian setiap siswa merasa mendapat tugas dan tanggung jawab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai." Fajriyah (2015) telah

membuktikan bahwa model pembelajaran *NHT* lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam mengembangkan keterampilan bekerjasama. Model pembelajaran *NHT* akan lebih maksimal hasilnya apabila didukung oleh media yang variatif seperti multi-media. Pengertian multi-media menurut Arsyad (2014: 162) adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi yang menampilkan informasi, pesan, atau isi pembelajaran. Hasil uji efektifitas penggunaan multi-media yang dilakukan oleh Nataliani, Jampel, dan Suartama (2014) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pembelajaran IPS antara sebelum dan sesudah menggunakan multimedia dalam pembelajaran.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Erikson (Sobur, 2013: 134), dinyatakan bahwa karakteristik siswa kelas III SD yang masuk ke dalam perkembangan anak usia antara 8-11 tahun berada pada masa untuk berkelompok dan berorganisasi. Ketika berkelompok anak perlu diajarkan untuk melakukan interaksi sosial, maka penerimaan oleh teman-teman seusia adalah penting. Energi anak dapat diarahkan pada tugas sosial yang terorganisasi. Oleh karena itu, melalui penerapan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif untuk mengonstruksi konsep-konsep materi. Dengan demikian, materi akan mudah diingat oleh siswa, mendorong siswa untuk berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah, serta

mengembangkan keterampilan dalam kehidupan sosial yang dibutuhkan siswa kelas III SD sesuai dengan karakteristiknya.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah penerapan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPS materi jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Tanjungsari tahun ajaran 2015/2016?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pembelajaran IPS materi jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Tanjungsari tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kuantitatif yang dilaksanakan di SDN Tanjungsari yang berlokasi di Jalan Pencil km 3 Tanjungsari, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Tanjungsari tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 21 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada tahun ajaran 2015/2016 tepatnya pada bulan Maret-April 2016.

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar, sedangkan data kualitatif berupa proses belajar, kendala, dan solusi dari penerapan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia pada pembelajaran IPS

materi jenis pekerjaan. Sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III SDN Tanjungsari tahun ajaran 2015/2016. Pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik non-tes berupa observasi, wawancara, serta didukung dokumentasi. Maka alat atau instrumen penelitian yang digunakan untuk teknik non-tes adalah lembar observasi, pedoman wawancara, daftar nilai ulangan harian siswa, foto dan video kegiatan penerapan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia pada pembelajaran IPS materi jenis pekerjaan. Adapun instrumen yang digunakan untuk teknik tes adalah lembar evaluasi yang berisi soal objektif dan soal subjektif. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi teknik dan sumber. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan model analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 337-345).

Indikator kinerja penelitian ini adalah peningkatan pembelajaran IPS materi jenis pekerjaan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65 ditargetkan dapat mencapai 85%. Penelitian ini memodifikasi prosedur penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2013: 137), sehingga penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan pembelajaran IPS materi jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Tanjungsari tahun ajaran 2015/2016 melalui penerapan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia dilaksanakan dengan alokasi waktu 2x35 menit pada setiap pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan dibagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang mencakup langkah-langkah model pembelajaran *NHT* dengan multimedia yang meliputi: (1) pendahuluan, yaitu guru membuka pembelajaran; (2) pembentukan kelompok belajar, yaitu guru membagi kelompok belajar siswa secara heterogen dan setiap kelompok terdiri dari 3-5 siswa; (3) penomoran, yaitu guru memberi nama kepada setiap kelompok dan nomor kepala berstruktur 1-5 kepada setiap anggota kelompok; (4) pengajuan pertanyaan, yaitu guru memberikan pertanyaan atau tugas; (5) pelaksanaan diskusi, yaitu semua kelompok mendiskusikan pertanyaan atau tugas tersebut dan memastikan semua anggota kelompok dapat mengerjakan dan mengetahui jawaban kelompok; (6) pemberian jawaban, yaitu guru memanggil salah satu nama kelompok dan nomor siswa secara acak, siswa tersebut kemudian melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas; (7) persamaan persepsi, yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa dengan nama kelompok dan nomor anggota kelompok yang lain untuk memberikan pendapat atau tanggapan; (8) penutupan, yaitu siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui melalui persentase ketuntasan nilai hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis pada setiap siklus, nilai hasil belajar siswa antarsiklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Nilai Hasil Belajar Siswa

Tindakan	Persentase	
	Tuntas	Belum Tuntas
Siklus I	57,2	42,8
Siklus II	91,7	8,3
Siklus III	85,9	14,1

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat diketahui bahwa persentase perolehan ketuntasan nilai hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator kinerja yang ditargetkan, namun persentase perolehan pada siklus II dan siklus III telah mencapai indikator yang ditargetkan. Meskipun mengalami penurunan pada siklus III, namun persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 85,9% tersebut dapat dikatakan sudah mencapai indikator kinerja yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu 85%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa fluktuatif, mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap siklusnya. Peningkatan pembelajaran IPS materi jenis pekerjaan melalui penerapan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia ini relevan dengan penelitian Miaz (2015) yang telah membuktikan bahwa model pembelajaran *NHT* mampu meningkatkan prestasi atau nilai siswa dan penelitian Nataliani, dkk. (2014) yang mem-

buktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan multimedia pembelajaran.

Tercapainya indikator kinerja yang ditargetkan dalam penelitian ini dikarenakan guru menerapkan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia sesuai dengan langkah-langkah yang tepat dan mengadakan perbaikan atau mengupayakan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi pada setiap pertemuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia dapat meningkatkan pembelajaran IPS materi jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Tanjungsari tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang mencapai KKM (65) lebih dari 85%.

Berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dicapai pada penelitian ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut: (1) siswa hendaknya tertib saat pembelajaran, fokus memperhatikan penjelasan guru, partisipatif dalam melaksanakan diskusi, percaya diri dalam melaporkan hasil diskusi, dan aktif dalam memberikan tanggapan, sehingga hasil belajar siswa dapat jauh melebihi indikator kinerja yang ditargetkan dalam penelitian ini; (2) guru hendaknya mempunyai kompetensi dalam menerapkan model pembelajaran *NHT* dengan multimedia dan mempersiapkan segala perlengkapan yang

dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih lancar sesuai harapan; (3) sekolah hendaknya menyediakan sarana pembelajaran yang lengkap, salah satunya adalah menyediakan perangkat komputer dan *LCD* yang jumlahnya lebih dari satu untuk memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan siswa, guru, dan sekolah; (4) penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi bagi peneliti lain tentang pembelajaran IPS khususnya materi jenis pekerjaan. Penelitian ini terbukti berhasil pada mata pelajaran IPS, maka diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian pada mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). (2006). *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diperoleh 14 November 2015, dari educloud.fkip.unila.ac.id
- Fajriyah, K. (2015). Efektivitas Pembelajaran *NHT* untuk Mengembangkan Keterampilan Bekerjasama. *Journal Elementary School*, 2 (2): 147. Diperoleh 15 November 2015, dari <http://upy>.

- ac.id/ojs/index.php/ElementarySchool/article/view/89.
- Miaz, Y. (2015). The Implementation Of Numbered Heads Together To Improve The Students' Achievement Of Social Sciences In Primary School. *Journal of Social Sciences*, 8 (10): 44. Diperoleh 27 Februari 2016, dari <http://www.aensiweb.net/AENSIWEB/rjss/rjss/2015/November%20December/40-45.pdf>.
- Nataliani, N.W., Jampel, I.N., dan Suartama, I.K. (2014). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas VII Semester Genap di SMP Negeri 2 Tegallalang. *Journal Edutech*, 2 (1): 7-9. Diperoleh 15 November 2015, dari <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJTP/article/view/3944>.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kuri-kulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sobur, A. (2013). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Prak-tek*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan, Ditjen Dikti, dan Dep-diknas.
- Trianto. (2011). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada*
- Kuri-kulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.